



**KINERJA KEUCHIK GAMPONG RAYA KECAMATAN TRIENGGADENG  
KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM MENJALANKAN FUNGSI DAN  
PERANANNYA TERHADAP PEMBANGUNAN**

**Ibnu Jarah<sup>(1)</sup> Halimah<sup>(2)</sup> Zulfikar<sup>(3)</sup>**

Ilmu Administrasi, Universitas Jabal Ghafur

[Ibnu1981jarah@gmail.com](mailto:Ibnu1981jarah@gmail.com) [halima@unigha.ac.id](mailto:halima@unigha.ac.id) [zulfikar@unigha.ac.id](mailto:zulfikar@unigha.ac.id)

**ABSTRACT**

*Development is a conscious effort made by a nation towards change in a more positive direction. In an effort to improve gampong development, the gampong government, in this case the Keuchik, must play an active role in the success of development. Without the support and participation of the community, it is impossible for development to be carried out as expected, as well as the development carried out in Gampong Raya, Trienggadeng District, Pidie Jaya Regency, it is hoped that support and assistance from all parties so that development can proceed as planned, Research objectives is to find out the performance of Keuchik Gampong Raya in carrying out its functions and role in development and the obstacles encountered in carrying out development in Gampong Raya, Trienggadeng District, Pidie Regency*

*This research uses a descriptive method. To obtain data, field research was also carried out using library research. All data obtained were processed and analyzed using qualitative methods. From the results of the study it was found that the Keuchik Gampong Raya, Trienggadeng District, Pidie Jaya Regency had not been fully successful in carrying out his functions and role in development. Obstacles encountered include the Gampong Raya Community, Trienggadeng District, Pidie Jaya Regency, lack of care and lack of understanding about development both in terms of physical development and mental-spiritual development carried out in the gampong, lack of counseling provided by gampong government officials to the community regarding gampong development, It is suggested that development can be carried out as it should, the Gampong Raya Government needs to increase community participation in development so that the community cares more about and understands the meaning of the development that has been and will be carried out in the village, it is suggested that in every meeting held in the village it is necessary to mention development so that the community care more and participate in every gampong development program so that they will jointly develop the gampong.*

**Keywords : Performance, Keuchik, Gampong, Development**

**ABSTRAK**

Pembangunan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh suatu bangsa menuju perubahan kearah yang lebih. Dalam upaya meningkatkan pembangunan gampong pemerintah gampong dalam hal ini Keuchik harus berperan aktif dalam mensukseskan pembangunan. Tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat tidak mungkin pembangunan akan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan begitu pula halnya dengan pembangunan yang dilaksanakan di Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya sangat diharapkan dukungan dan bantuan dari semua pihak agar pembangunan



dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja Keuchik Gampong Raya dalam menjalankan fungsi dan peranannya terhadap pembangunan dan hambatan-hambatan yang ditemui dalam menjalankan pembangunan di Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Untuk memperoleh data dilakukan penelitian lapangan juga menggunakan penelitian kepustakaan. Semua data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ditemui bahwa Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya belum sepenuhnya berhasil dalam menjalankan fungsi dan peranannya terhadap pembangunan. Hambatan yang ditemui antara lain adalah Masyarakat Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya kurang peduli dan kurang memahami tentang pembangunan baik terhadap pembangunan fisik maupun pembangunan mental spiritual yang dilaksanakan di gampong, kurangnya penyuluhan yang diberikan oleh aparatur pemerintah gampong terhadap masyarakat yang berkenaan dengan pembangunan gampong, Di sarankan agar pembangunan dapat terlaksana sebagaimana mestinya, maka Pemerintah Gampong Raya perlu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan sehingga masyarakat lebih peduli dan memahami makna dari pembangunan yang sudah dan akan dilaksanakan di gampong, disarankan agar dalam setiap diadakan pertemuan di gampong perlu disinggung tentang pembangunan sehingga masyarakat lebih peduli dan ikut berpartisipasi dalam setiap program pembangunan gampong sehingga mereka bersama-sama akan ikut membangun gampong.

**Kata kunci:** *Kinerja, Keuchik, Gampong, Pembangunan*

## 1. Pendahuluan

Peranan Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng selaku kepala Pemerintah ditingkat yang paling rendah merupakan awal dari keberhasilan dalam melaksanakan pelayanan masyarakat (*public service*), hal ini disebabkan Keuchik merupakan Kepala eksekutif Gampong yang tentunya lebih memahami keadaan masyarakat, baik dari segi karakter, batas wilayah Gampong, letak dan batas tanah masyarakat serta Keuchik juga tahu tentang pembangunan yang sedang dibutuhkan oleh masyarakatnya, sehingga rencana pembangunan yang akan dilaksanakan.

Dalam bidang pemerintahan seorang Keuchik berhak mengajukan calon perangkat gampong kepada pejabat berwenang mengangkat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, mewakili gampong dalam dan

diluar pengadilan, mengatur tata tertib penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pembangunan gampong sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat mewakili gampong dalam rangka kerjasama dengan gampong lain. Disamping itu fungsi Keuchik dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong berhak melaksanakan rapat-rapat dengan perangkat gampong dalam upaya mengerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, menumbuhkan dan mengembangkan serta membina jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan gampong, melaksanakan pembinaan dan pengembangan adat istiadat dan menetapkan keputusan Keuchik sebagai pelaksana keputusan gampong.

Beranjak kepada uraian-uraian di atas, dan berdasarkan pengamatan



sementara yang telah dilakukan penulis laksanakan pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng belum sepenuhnya mampu berperan dalam menjalankan fungsi dan perannya terhadap pembangunan di Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya, dikarenakan ditemui berbagai faktor kendala atau hambatan dalam menjalankan fungsi dan peran tersebut.

Rumusan Masalah: Dari kenyataan sebagaimana yang telah penulis kemukakan diatas, akan dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Sejauhmana kinerja Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng dalam meningkatkan swadaya masyarakat terhadap pembangunan?
2. Kendala apa saja yang ditemui oleh Keuchik didalam meningkatkan fungsi dan perannya terhadap pembangunan ?

Tujuan Penelitian: Dari maksud tujuan dari pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng dalam menjalankan fungsi dan perannya terhadap pembangunan.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi di dalam menjalankan fungsi dan perannya tersebut

## **2. Studi Literatur**

Di dalam pasal 2 Qanun Kabupaten Pidie Jaya Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pemerintah gampong disebutkan bahwa gampong merupakan organisasi pemerintah yang dibentuk berdasarkan kewilayahan, adat istiadat masyarakat setempat yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara otonom dalam struktur organisasi Pemerintah Aceh.

Kemudian di dalam Qanun Preovinsi Nanggroe Aceh Darussalam No. 4 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Gampong dalam Provinsi Naggroe Aceh Darussalam mnyatakan bahwa Keuchik adalah Badan Eksekutif Gampong dalam penyelenggaraan Pemerintahan Gampong.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa Keuchik adalah pemimpin atau Kepala Pemerintahan di tingkat gampong yang diberi wewenang, tugas dan fungsi oleh Mukim untuk menjalankan segala urusan pemerintahan dan pembangunan serta pembinaan kehidupan masyarakat.

Ada pun pengertian masyarakat menurut pendapat yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (2012 :143), adalah: "Kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinue dan yang terkait oleh suatu rasa identitas Bersama.

Sedangkan menurut Hassan Shadily (2012 :48), yaitu: "Golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau sendirinya bertalian dengan golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.

Dengan berpijak pada kutipan yang telah disajikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat adalah sejumlah penduduk bertempat tinggal secara bersatu padu dalam wilayah saling pengaruh mempengaruhi dalam tata kehidupan seperti melaksanakan pembangunan baik sebagai subjek pembangunan maupun sebagai objek pembangunan.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah maka terdapat pula berbagai aspek administrasi yang harus dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku



Dalam rangka pelaksanaan urusan rumah tangga Gampong terdapat dua dimensi administrasi yang harus dilaksanakan oleh Pemerintahan Gampong yaitu pelaksanaan administrasi dalam arti luas untuk mencapai tujuan dan keinginan masyarakat dalam rangka melaksanakan pembangunan fisik dan mental, dana pelaksana administrasi Kantor yang merupakan tugas rutin Keuchik dan perangkat Gampong untuk memberikan pelayanan demi kepentingan masyarakat.

Berbagai aspek administrasi Pemerintahan Gampong yang harus dilaksanakan oleh Pemerintahan untuk kepentingan masyarakat oleh karena itu pelayanan Pemerintahan Gampong khusus menyangkut dengan pelayanan administrasi Gampong haruslah dilaksanakan dalam suatu sistem secara utuh dan terpadu baik dilihat dari unsur administrasi yang luas atau dalam mewujudkan keinginan masyarakat didalam rangka perwujudan otonomi Gampong maupun pelaksanaan administrasi arti sempit yaitu pelayanan administrasi Gampong. Menampung aspirasi masyarakat, Perangkat Gampong menyalurkan pendapat masyarakat dan memusyawarahkan dengan aparat Pemerintahan Gampong setiap rencana yang diajukan oleh Keuchik sebelum ditetapkan menjadi keputusan Gampong maka haruslah dimusyawarahkan terlebih dahulu supaya rencana tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelayanan administrasi Pemerintahan Gampong dijalankan oleh Keuchik dan Perangkat Gampong dalam suatu sistem tersendiri, pelayanan administrasi Pemerintahan Gampong dilaksanakan oleh Sekretaris Gampong khususnys menyangkut tugas Keuchik dan kepala urusan serta staf perangkat lainnya yang menjalankan tugas menurut bidangnya

masing-masing dalam menjalankan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Prinsip pelayanan masyarakat cepat, tepat, prosedur, memudahkan dan jangan mempersulit. Prinsip ini sesuai dengan yang diajarkan dalam islam dan masyarakat umum, karena eksistensi (keberadaan) atau adanya pemimpin bersama perangkatnya adalah untuk melayani dan memperlancar roda Pemerintahan Gampong serta pelayanan masyarakat. Dengan demikian *rule of the game* dalam kepemimpinan baik politik maupun keagamaan semua tingkatannya harus mempersebahkan yang terbaik untuk masyarakat dan masyarakat dapat mentaati pemimpinnya.

### 3. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang kongkrit dan keterangan sebagai bahan penyusunan sebuah skripsi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surachmat (2012 :29), adalah: "Metode deskriptif adalah meneturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami suatu hubungan, kegiatan pandangan yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, kelainan yang sedang muncul, kecendrungan yang nampak, pertentangan yang runcing dan sebagainya

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kinerja Keuchik Gampong RayaKecamatan Treingadeng Kabupaten Pidie Jaya Dalam Menjalankan Fungsi dan Perannya terhadap pembangunan

Rencana pembangunan jangka panjang Gampong Raya tahun 2015-2025



merupakan kerangka acuan pembangunan 10 tahun ke depan serta sebagai alat untuk mengukur kinerja Pemerintah Gampong dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan tuntutan masyarakat, sebagai pedoman tindakan dalam kurun waktu 10 tahun ke depan dan sebagai alat pemanfaatan dana secara efektif dan efisien dan juga sebagai sarana untuk menjaga.

Dalam rangka melaksanakan strategi pembangunan daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin di capai, maka diperlukan arah kebijakan pembangunan gampong yang akan dilaksanakan. Adapun arah kebijakan pembangunan gampong Raya diarahkan pada terwujudnya masyarakat gampong yang mandiri, makmur, agamis dan berkeadilan yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan aparatur pemerintah yang handal. Untuk mencapai hal tersebut, maka focus kebijakan pembangunan gampong untuk sepuluh tahun kedepan diutamakan pada tiga bidang yaitu:

- a. Pembangunan wilayah
- b. Sosial Budaya
- c. Ekonomi

Bidang pembangunan wilayah meliputi pekerjaan umum sarana pendidikan, sarana pemerintahan, sarana keagamaan, bidang olah raga, sumber daya air dan bidang penerangan.

Pembangunan bidang lain meliputi, bidang pertanian, bidang peternakan dan perikanan, bidang perdagangan/koperasi/industry dan bidang kehutanan, sedangkan yang lainnya disesuaikan dengan potensi yang ada di Gampong Raya.

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan gampong, maka perlu disusun rencana pembangunan gampong sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah gampong maupun stakeholder dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Berbagai program pembangunan telah dilaksanakan di Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya baik yang dibiayai melalui bantuan dari pemerintah dan pihak lain telah berjalan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya, masing-masing melalui :

- Alokasi Dana Gampong (ADG)
- BKPG

Strategi pembangunan gampong merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah bersama seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan gampong. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pemerintah Gampong Raya menempatkan empat strategi pokok pencapaian pembangunan gampong antara lain :

1. Pembangunan Gampong yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Pembangunan yang berkesinambungan diarahkan untuk melanjutkan program pembangunan yang telah dicanangkan dan dilaksanakan masa masa sebelumnya. Program-program pembangunan yang telah dilaksanakan akan dilanjutkan dengan modifikasi sesuai dengan kemajuan zaman dan tuntutan masyarakat. Pembangunan gampong yang berkelanjutan diarahkan agar pembangunan tersebut mempertimbangkan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan



- hidup. Langkah-langkah membangun harus bermanfaat bagi generasi sekarang dan bagi keberlanjutan pembangunan generasi-generasi berikutnya. Kondisi lingkungan dan sumber daya alam harus dikelola agar pembangunan dapat memberikan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat dari generasi ke generasi.
2. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Gampong Raya dalam segala aspek kehidupan terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar yaitu kebutuhan akan pangan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dan perlakuan dan ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan social politik baik bagi perempuan maupun laki-laki. Hak-hak dasar tidak berdiri sendiri, tetapi saling mempengaruhi satu sama lain sehingga tidak terpenuhinya satu hak dapat mempengaruhi pemenuhan hak lainnya.
  3. Percepatan pembangunan gampong dengan mengembangkan ekonomi local. Diarahkan untuk mengembangkan ekonomi local, yaitu dengan mengembangkan kapasitas dan kegiatan ekonomi masyarakat di gampong, guna meningkatkan derajat kemajuan ekonomi gampong secara keseluruhan. Oleh karena itu strategi ini yang diharapkan tepat dan mampu menemukan dan menggali potensi ekonomi produktif yang berdaya saing sekaligus berbasis sumber daya local, baik melalui pemerintah Daerah, sektor swasta dan kelembagaan/organisasi yang berbasis masyarakat setempat.
  4. Pemberdayaan masyarakat. Diarahkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan soaial, budaya dan ekonomi. Melalui pemberdayaan ini masyarakat diarahkan untuk mengoptimalkan kemampuan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki. Komitmen untuk pemberdayaan masyarakat ini akan didukung sepenuhnya oleh alokasi anggaran pembangunan yang berpihak pada masyarakat dengan strategi anggaran untuk rakyat menuju sejahtera. Tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap masyarakat terhadap berbagai inovasi pertanian dan perkebunan, peternakan dan ketrampilan yang dapat ditetapkan dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan perikanan, pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai harapan, maka alokasi dana APBG sebagai implimentasi dan program-program pembangunan tersebut harus diwujud nyatakan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya dilaksanakan melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan pembangunan yang sangat mendesak untuk dilaksanakan. Program tersebut tidak sepenuhnya dapat terpenuhi secara optimal, mengingat keterbatasan potensi, sumber daya seperti dana, tenaga dan kemampuan manajerial. Oleh karena itu perlu melakukan pemilihan alternatif pembangunan apa yang paling mendesak untuk dilakukan maka



pembangunan tersebut yang diprioritaskan.

Ada beberapa kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan di Gampong Raya sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut:

Pembangunan fisik adalah pembangunan yang nyata dapat dilihat dan dapat di dokumentasikan bentuk kegiatan dan hasilnya sehingga siapa saja dapat menerima manfaat dari hasil pembangunan tersebut. Disamping pembangunan fisik sebagaimana yang telah dikemukakan di atas di Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya telah dilakukan juga berbagai kegiatan pembangunan non fisik seperti halnya dalam bidang kesehatan antara lain :

- perbaikan gizi bayi dan balita;
- Penyuluhan kesehatan lingkungan;
- Pelaksanaan Program Keluarga Berencana;
- Penyuluhan dan Pencegahan berbagai penyakit menular terutama diare, TBC, malaria, kusta, demam berdarah, ispa, dan penyakit Kaki Gajah;

Kegiatan dalam bidang kewanitaan juga telah dilaksanakan di Gampong Raya yang dititikberatkan pada peranan seorang wanita dalam membina rumah tangga, karena wanita adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, kesehatan keluarga dan lingkungan. Di samping itu di bidang Keluarga Berencana di Gampong Raya juga telah menunjukkan hasil yang memuaskan seperti menurunnya tingkat kelahiran dan kematian bayi, dan perkembangan jumlah anak perkeluarga yang lebih kecil atau sedikit.

Pembangunan dalam bidang pemerintahan yang telah dilakukan oleh Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng berkenaan dengan administrasi pemerintah gampong dalam

hal ini seperti penataan administrasi Gampong dalam pembuatan surat menyurat yang dibutuhkan oleh masyarakat baik surat masuk maupun surat keluar dan berbagai administrasi pemerintahan gampong lainnya. Sebagaimana kenyataan semua administrasi Gampong Raya telah diata oleh Keuchik bersama dengan Sekretaris Gampong dan Perangkat Gampong lainnya.

Program pembangunan diarahkan ke gampong-gampong dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat secara menyeluruh, ini dapat diartikan bahwa pembangunan itu tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah semata juga pembangunan bathiniah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara.

Tujuan dari pelaksanaan pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat sesuai azas keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. dengan azas hidup sederhana bukan untuk berfoya-foya, Dalam proses pelaksanaan pembangunan keikutsertaan masyarakat yang disebut partisipasi sangat diharapkan terutama partisipasi aktif dari semua unsur masyarakat terhadap pembangunan khususnya di gampong dalam arti masyarakat ikut memikul tanggung jawab terhadap pembangunan yang sudah dan akan dilaksanakan. Sebagaimana halnya dengan kinerja Keuchik Gampong Raya dalam menunjang pembangunan merupakan suatu upaya dalam rangka mensukseskan pembangunan gampong Raya pada Khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya yang menjadi cita-cita seluruh rakyat Indonesia.



Pemerintah Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya adalah salah satu gampong yang saat ini sedang berpacu dengan berbagai program pembangunan baik dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan berbagai sektor lain yang tujuannya adalah untuk kemakmuran masyarakat. Berdasarkan kenyataan yang ada Pemerintah Gampong Raya bersama-sama dengan segenap unsur masyarakat telah berupaya untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan kemampuan yang dimiliki baik dari segi dana sarana dan sumber daya yang ada dimana hasil pembangunan telah dapat dirasakan oleh masyarakat meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga perlu adanya penyempurnaan dan perbaikan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang,

Banyak faktor yang menjadi kendala bagi pemerintah gampong Gampong dalam menunjang pembangunan, kekurangan dimaksud dikarenakan kurangnya tenaga ahli dalam perencanaan pembangunan disamping kekurangan dana yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pemerintah Gampong Raya ikut bertanggung jawab secara bersama sama antara pemerintah dan masyarakat akan membawa dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat kearah yang lebih maju dan berkembang dengan kehidupan yang lebih layak berdasarkan harkat dan martabat manusia sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dapat mengantarkan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan lahir dan bati.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Gampong Raya /Keuchik dan unsure-unsurnya selalu bersifat proaktif dan partisipatif terhadap pembangunan. Keikutsertaan dari semua unsur masyarakat dalam melaksanakan gotong-

royong karena sulit mencapai keberhasilan dalam menjalankan suatu program tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari semua pihak yang terkait baik dari unsure masyarakat maupun dari pemerintah itu sendiri.

Keberhasilan pembangunan merupakan tanggung jawab bersama dari suatu bangsa dan tidak mungkin pembangunan itu hanya dilaksanakan oleh pihak pemerintah semata-mata karena partisipasi masyarakat dalam bentuk gotong-royong mengandung arti sebagai suatu bentuk kerjasama yang nyata dan sudah menjadi suatu tradisi bagi masyarakat dalam meningkatkan memenuhi kebutuhan hidupnya .

Keberhasilan pembangunan sulit dijangkau jika hanya mengandalkan satu pihak saja tanpa adanya koordinasi dan kerja sama dari semua unsur yang terkait baik pemerintahan maupun masyarakat. Agar pembangunan gampong dapat berhasil sesuai dengan yang dikehendaki maka partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam membangkitkan semangat gotong-royong yang telah membudaya dalam kehidupan masyarakat baik di desa/ gampong maupun di kota.

Sifat gotong-royong yang sudah melembaga dalam masyarakat gampong merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap proses jalannya pembangunan. Musyawarah dan mufakat juga merupakan faktor pendukung untuk mensukseskan pembangunan gampong. Kebiasaan hidup gotong royong yang ada ditengah-tengah masyarakat dapat dilihat dalam kehidupan tolong menolong, kerja sama dalam segala hal yang berkenaan dengan kegiatan sosial, ini merupakan suatu budaya yang sudah menjadi turun temurun khususnya dalam masyarakat gampong untuk menjalankan berbagai aktifitas sosial baik terhadap

pembangunan maupun dalam bidang lainnya.

Berdasarkan kepada uraian yang telah disajikan sebelumnya bahwa hambatan yang ditemui dalam menjalankan fungsi dan peranannya dalam menunjang pembangunan bagi keuchik Gampong Raya Kecamatan trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Hambatan-hambatan dimaksud antara lain:

1. Masyarakat Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya kurang peduli dan kurang memahami tentang pembangunan baik terhadap pembangunan fisik maupun pembangunan mental spiritual yang dilaksanakan di gampong, oleh karena itu pemerintah Gampong Raya harus bekerja keras untuk memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa pembangunan yang dilaksanakan adalah untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Kurangnya penyuluhan yang diberikan oleh aparat pemerintah gampong terhadap masyarakat yang berkenaan dengan pembangunan gampong Dalam setiap pertemuan yang dilaksanakan di gampong perlu hendaknya sedikit dibahan tentang apa makna dari pembangunan gampong agar masyarakat lebih memahami makna dari pembangunan tersebut.

## **5. Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Dengan dilandasi pada uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, maka dalam bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran yang antara lain, yaitu :

1. Dalam menjalankan roda organisasi pemerintahan gampong dan dalam rangka penyelenggaraan otonomi gampong, perlu dilaksanakan secara kontinyu dan berkesinambungan agar

pembangunan yang dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak.

2. Kinerja Keuchik Gampong Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya dalam menjalankan fungsi dan peranannya terhadap pembangunan belum maksimal sebagaimana yang diharapkan dikarenakan dijumpai berbagai faktor penghambat;
3. Hambatan yang ditemui antara lain, Masyarakat Raya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya belum sepenuhnya peduli dan memahami tentang pembangunan baik terhadap pembangunan fisik maupun pembangunan mental spiritual yang dilaksanakan di gampong, kurangnya penyuluhan yang diberikan oleh aparat pemerintah gampong terhadap masyarakat yang berkenaan dengan pembangunan gampong .

### **Saran**

1. Di sarankan agar pembangunan dapat terlaksana sebagaimana mestinya, maka Pemerintah Gampong Raya perlu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan sehingga masyarakat lebih peduli dan memahami makna dari pembangunan yang sudah dan akan dilaksanakan di gampong
2. Disarankan agar dalam setiap diadakan pertemuan di gampong perlu disinggung tentang pembangunan sehingga masyarakat lebih peduli dan ikut berpartisipasi dalam setiap program pembangunan gampong sehingga mereka bersama-sama akan ikut membangun gampong
3. Disarankan agar pemerintah atasan lebih memperhatikan kinerja pemerintah gampong dalam hal pelaksanaan pembangunan

### **Daftar Pustaka**



Bintarto (2012) *Administrasi Pemerintahan Desa*, Gunung Agung: Jakarta

Pamuji (2013), *Pembinaan Perkantoran di Indonesia*, PT. Ihktiar Baru Van Hove, Jakarta.

Hassan Shadily (2013), *Sosiologi Sustu Pengantar*, CV. Rajawali, Jakarta

Koentjaraningrat (2012) *Pengantar Antropologi*, CV. Rajawali: Jakarta

I.Nyoman Beratha (2013), *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Sondang P.Siagian (2013), *Administrasi Pembangunan*, CV. Rajawali, Jakarta

Saul M.Katrz (2012) *Administrasi pembangunan*, CV.Rajawali: Jakarta

Peter Hagul (2013), *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, CV Rajawali, Jakarta

Taliziduhu Ndara (2013), *Pembangunan masyarakat Tinggal Landas*, CV Rajawali, Jakarta.

Winarno Surarachmad (2012) *Metode Penelitian*, Bina Aksara: Jakarta

Zulfikar, Z., Rozaili, R., & Hansyar, R. M. (2022). Kebijakan dan Implementasi Administrasi Kependudukan di Indonesia.

Zulfikar, Z. (2019). PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PIDIE. *Jurnal Sains Riset*, 9(1), 76-81.